

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Teologi Disrupsi Teknologi di Gereja Toraja Jemaat Karambe serta Implikasinya terhadap Pertumbuhan Iman Generasi Z, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, disrupsi teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan Generasi Z di Gereja Toraja Jemaat Karambe. Berdasarkan hasil wawancara, teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan dimanfaatkan dalam berbagai aspek, seperti komunikasi, pendidikan, pekerjaan, serta kegiatan bergereja. Dalam kehidupan rohani, teknologi digunakan untuk membaca Alkitab digital, mengikuti renungan, mendengarkan lagu-lagu rohani, menonton khotbah, serta memperoleh informasi mengenai kegiatan gereja. Berdasarkan teori Karl Mannheim, kondisi tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z sebagai generasi yang lahir dan bertumbuh di era digital memiliki karakteristik yang dekat dengan teknologi sehingga cara mereka belajar, berkomunikasi, dan menghayati iman juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital.

Kedua, disrupsi teknologi memberikan implikasi positif dan negatif terhadap pertumbuhan iman Generasi Z di Gereja Toraja Jemaat Karambe. Dampak positifnya terlihat dari kemudahan memperoleh sumber-sumber

rohani, meningkatnya akses terhadap Firman Tuhan, serta terbukanya kesempatan untuk terlibat dalam pelayanan gereja melalui pemanfaatan teknologi. Namun, penggunaan teknologi yang tidak terkendali juga berdampak negatif karena dapat mengurangi waktu untuk berdoa, membaca Alkitab, mengikuti persekutuan, dan beribadah secara langsung. Berdasarkan teori pertumbuhan iman Rick Warren, teknologi bukanlah faktor yang menentukan bertumbuh atau tidaknya iman seseorang, melainkan cara penggunaannya. Apabila teknologi dimanfaatkan untuk mendukung penyembahan, pemuridan, persekutuan, pelayanan, dan penginjilan, maka teknologi dapat menjadi sarana yang memperkuat pertumbuhan iman. Sebaliknya, apabila teknologi lebih banyak digunakan untuk hiburan dan aktivitas yang tidak mendukung kehidupan rohani, maka pertumbuhan iman dapat terhambat. Oleh karena itu, Gereja Toraja Jemaat Karambe perlu terus membina Generasi Z agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana sehingga perkembangan teknologi menjadi sarana yang mendukung pertumbuhan iman, bukan menjadi penghambat kehidupan rohani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap pertumbuhan iman Gen Z di Gereja Toraja Jemaat Karambe, penulis menyadari bahwa perkembangan teknologi digital menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan dalam kehidupan

rohani generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak agar teknologi dapat dimanfaatkan secara positif untuk mendukung pertumbuhan iman Gen Z. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Gereja Toraja Jemaat Karambe diharapkan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai sarana pembinaan iman Generasi Z dengan mengembangkan pelayanan berbasis digital, seperti penyebaran renungan, pendalaman Alkitab, informasi kegiatan gereja melalui media sosial, serta melibatkan Generasi Z dalam pelayanan multimedia. Meskipun demikian, gereja perlu tetap mendorong keterlibatan Generasi Z dalam ibadah dan persekutuan secara langsung sebagai bagian dari proses pertumbuhan iman.
2. Generasi Z di Gereja Toraja Jemaat Karambe diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana sebagai sarana untuk memperdalam kehidupan rohani melalui pembacaan Alkitab digital, mengikuti renungan, mendengarkan khotbah, dan terlibat dalam pelayanan gereja. Selain itu, Generasi Z perlu memiliki pengendalian diri dalam menggunakan media sosial dan hiburan digital agar tidak mengurangi waktu untuk berdoa, membaca Firman Tuhan, serta bersekutu dengan jemaat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan cakupan penelitian yang lebih luas, seperti

membandingkan beberapa jemaat atau meneliti generasi yang berbeda. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implikasi disrupsi teknologi terhadap pertumbuhan iman dalam kehidupan bergereja.